



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengilangi kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

MUHAMMAD SEPRINAL. Produksi Benih Cabai (*Capsicum annuum* L.) Hibrida Var HP 1767 di PT Tani Murni Jogja. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Cabai merah (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang dikategorikan sebagai komoditas komersial karena sebagian besar produksinya ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar. Penyediaan cabai merah didukung oleh produksi di beberapa daerah, salah satunya adalah Kabupaten Sleman. Produksi cabai di Kabupaten Sleman menghasilkan produktivitas yang rendah sehingga dibutuhkan benih bermutu. Penggunaan benih bermutu belum mampu meningkatkan produktivitas tanaman maka penggunaan benih hibrida diharapkan mampu mengatasi permasalahan kebutuhan cabai.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari produksi benih cabai (*Capsicum annuum* L.) hibrida Var HP 1767 di PT Tani Murni Jogja serta menambah ilmu, wawasan dan keterampilan khususnya di aspek produksi benih tanaman. Waktu kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan selama 3 bulan mulai dari tanggal 9 Januari sampai dengan 31 Maret 2023. Metode pelaksanaan praktik kerja lapang yang dilaksanakan di PT Tani Murni Jogja meliputi Kuliah umum, Praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data. Kuliah umum dilakukan oleh pembimbing lapang mengenai penjelasan terkait keadaan lokasi produksi, manajemen produksi dan sistem produksi. Kegiatan praktik langsung dilaksanakan dengan mengikuti seluruh kegiatan dalam produksi benih cabai hibrida Var HP 1767 di PT Tani Murni Jogja, meliputi pemilihan lahan produksi, penyediaan dan penyemaian benih sumber, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, polinasi pengujian viabilitas polen, panen, pengolahan benih, pemasaran.

Produksi benih cabai hibrida dilakukan pada kode produksi HP 1767 secara swakelola dan sertifikasi benih dilakukan secara mandiri. Produksi benih cabai keriting hibrida menggunakan galur *cytoplasmic male sterile* pada tetua betina sehingga penanaman kedua tetua dilakukan pada satu *net house* dengan jarak tanam 50 cm × 50 cm untuk tetua jantan dan 60 cm × 60 cm untuk tetua betina.

Produksi benih cabai keriting hibrida musim tanam tahun 2022 dinyatakan lulus pada seluruh rangkaian sertifikasi benih. Mutu benih yang dihasilkan pada nomor laboratorium L-87 adalah 6,6% kadar air benih, 100% benih murni, 6,76 g bobot seribu butir, dan 97,3% daya berkecambah benih. Produksi benih cabai keriting hibrida musim tanam tahun 2023 untuk blok Demen dinyatakan lulus pada seluruh pemeriksaan pertanaman sehingga dilanjutkan kegiatan pengolahan benih. Hasil panen buah cabai keriting hibrida HP 1767 pada lokasi lahan Dero adalah 78,5 kg untuk buah cabai dan lokasi lahan Demen 97,1 kg buah cabai. Rendemen dari hasil panen yaitu sekitar 11% sehingga dari 78,5 kg menjadi 8,64 kg dan 97,1 kg menjadi 10,68 kg. Benih cabai hasil produksi dipasarkan secara langsung maupun tidak langsung.

Kata kunci: calon benih, *cytoplasmic male sterile*, *net house*.